

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1. Rancangan Penelitian**

##### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif. Nama lain dari metode penelitian kuantitatif adalah metode survey. Dalam penelitian survei, peneliti menanyakan beberapa orang (yang disebut dengan responden) tentang keyakinan pendapat, karakteristik suatu obyek dan perilaku yang telah lalu atau sekarang. Penelitian survei berkenaan dengan pertanyaan tentang keyakinan dan perilaku dirinya sendiri. Berdasarkan kutipan tersebut dapat dikemukakan di sini bahwa metode penelitian survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) untuk yang tidak mendalam, dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan. Sehingga tidak heran

apabila penelitian kuantitatif memiliki sifat deskriptif, komparatif, asosiatif, asosiatif komparatif dan hubungan yang struktural.<sup>1</sup>

Kuantitatif menggunakan logika deduktif yang menguji teori dan hipotesis dalam tahapan penelitian sebab dan akibat. Sehingga konsep, variabel serta hipotesis dipilih sebelum penelitian dimulaidan tidak akan berubah selama penelitian. Pada penelitian kuantitatif juga bertujuan untuk mengembangkan dan generalisasi yang memungkinkan peneliti untuk memprediksi, menjelaskan dan memahami fenomena dengan baik.<sup>2</sup>

## **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah korelasional. Korelasi memiliki arti yaitu, penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dengan mengukur koefisien atau signifikansi dengan menggunakan metode statistik. Atau dengan kata lain penelitian korelasional adalah metode penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk mengetahui hubungan atau tingkat hubungan dua variabel atau lebih.<sup>3</sup>

Penelitian korelasional memiliki tujuan yaitu, menjelaskan pentingnya tingkah laku manusia. Sehingga penelitian korelasional

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 56-57

<sup>2</sup> Ade Ismayani, *“Metodologi Penelitian”*, (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2019), 29

<sup>3</sup> Ninit Alfianika, *“Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia”*, (Yogyakarta: Deepublish, 2012), 148

terkadang berbentuk penelitian deskriptif dikarenakan menggambarkan hubungan antara variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.<sup>4</sup>

Alasan dipilihnya metode penelitian kuantitatif korelasional karena rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini dapat dipecahkan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasional. Selain itu juga untuk mengetahui bagaimana hubungan antara variabel X dengan Y.

### C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian dalam penelitian ini ada dua yaitu variabel bebas atau yang biasanya disebut dengan *independent* dan variabel terikat atau yang biasa disebut dengan variabel *dependent*.

#### a. Variabel *Independent*

Variabel independent yaitu variabel penyebab yang akibatnya akan diukur. Penelitian ini menggunakan kebersyukuran sebagai variabel *independent*.

#### b. Variabel *Dependent*

Variabel dependent merupakan variabel akibat yang perubahannya akibat dari variabel lain yang akan diukur.<sup>5</sup> Pada penelitian ini kebahagiaan menjadi variabel *dependent*.

---

<sup>4</sup> Muri Yusuf, “*Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan)*”, (Jakarta: Kencana, 2014), 64

<sup>5</sup> Agus Abdul Rahman, “*Metodologi Penelitian Psikologi (Langkah Cerdas Menyelesaikan Skripsi)*”, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 110

#### **D. Lokasi Penelitian**

Tempat penelitian yang akan digunakan peneliti sebagai tempat penelitian berada di Desa Tanjung Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto.

#### **2. Populasi**

Populasi penelitian adalah sekelompok subjek atau data dengan karakteristik tertentu yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian oleh peneliti yang akan meneliti suatu fenomena atau masalah tertentu.<sup>6</sup>

Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan populasi survey. Populasi survey adalah populasi yang terlibat dalam suatu penelitian yang sedang dilaksanakan. Sehingga seluruh populasi yang ada dalam penelitian digunakan sebagai sampel penelitian.<sup>7</sup> Kriteria yang digunakan oleh peneliti dalam menentukan populasi yaitu, warga Dusun Tanjung dengan usia mulai dari 60 tahun keatas dan bekerja. Berdasarkan kriteria tersebut ada 35 orang lansia yang memenuhi kriteria tersebut.

#### **3. Instrumen**

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan oleh peneliti untuk menghubungkan subjek dan objek sejauh mana konsep yang diukur pada suatu subjek dan objek. Instrumen penelitian ini berisi penjelasan semua alat pengambilan data yang akan digunakan pada suatu penelitian,

---

<sup>6</sup> Firdaus dan Fakhry Zamzam, “*Aplikasi Metodologi Penelitian*”, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 99

<sup>7</sup> Nur Fadilah Amin et. al., “Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian”, *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 14 (2023), 19

teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian serta teknik penentuan kualitas instrumen yang menggunakan validitas dan reliabilitas.<sup>8</sup>

Instrumen penelitian ini menggunakan skala likert yaitu untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang yang terjadi pada suatu fenomena sosial. Dengan rincian jawaban sebagai berikut beserta skor yang akan diberikan:

**Tabel 3.1: Pedoman Penilaian Skala Likert**

Item Favoriable	Item Unavoriable
Sangat setuju/sangat sering(SS) = 5	Sangat tidak setuju/hampir tidak pernah (STS/HTP) = 5
Setuju/sering (S) = 4	Tidak setuju/ tidak pernah (TS/TP) = 4
Netral/terkadang (N/K) = 3	Netral/terkadang (N/K) = 3
Tidak setuju/ tidak pernah (TS/TP) = 2	Setuju/sering (S) = 2
Sangat tidak setuju/hampir tidak pernah (STS/HTP) = 1	Sangat setuju/sangat sering(SS) = 1

a. Kuisioner Kebahagiaan

Kebahagiaan adalah emosi positif dalam diri manusia yang muncul akibat dari interaksi antara manusia dengan lingkungan sekitar, emosi positif tersebut berupa suatu rasa gembira, kepuasan hidup setelah memenuhi kebutuhan dan harapannya. Pada penelitian ada 5 aspek kebahagiaan diantaranya:

- a) Terjalannya hubungan positif dengan orang lain
- b) Keterlibatan penuh
- c) Penemuan makna dalam keseharian
- d) Optimisme yang realistis
- e) Resiliensi

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, “ *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan Praktik*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 160

**Tabel 3.2: Blue Print Variabel Kebahagiaan**

Aspek	Indikator	Favoriable	Unfavoriable	Jumlah
Terjalannya hubungan positif dengan orang lain	1) Memiliki hubungan baik dengan orang sekitar. 2) Saling menghargai sesama manusia.	2, 7	11, 16	4
Keterlibatan penuh	1) Memiliki kedekatan dengan orang lain.	3, 17	5, 9	4
Penemuan makna dalam keseharian	1) Memaknai setiap kejadian yang terjadi secara positif. 2) Dapat mengambil hikmah dari suatu peristiwa yang terjadi pada dirinya.	13, 19	15, 20	4
Optimisme yang realistis	1) Memiliki impian atau harapan dimasa depan. 2) Memiliki perasaan puas dengan apa yang didapatkan saat ini.	14, 18	1, 21	4
Resiliensi	1) Memiliki keinginan untuk bangkit dari keterpurukan. 2) Menganggap bahagia dapat diraih dengan cara yang sederhana.	4, 12, 22	6, 8, 10	6
Jumlah		11	11	22

b. Kuisisioner Kebersyukuran

Kebersyukuran adalah respon seseorang yang ditunjukkan dalam bentuk perilaku positif yang merupakan bentuk pengakuan terhadap kebaikan yang telah diberikan secara langsung oleh Allah SWT maupun kebaikan yang diberikan oleh sesama manusia. Ada tiga aspek yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini antara lain:

- a) Memiliki rasa apresiasi
- b) Perasaan yang positif terhadap kehidupan yang dimiliki.
- c) Kecenderungan untuk bertindak positif sebagai ekspresi dari perasaan positif dan apresiasi yang dimiliki.

**Tabel 3.3: Blue Print Variabel Kebersyukuran**

Aspek Kebersyukuran	Indikator Kebersyukuran	Favoriable	Unfavoriable	Jumlah
Memiliki rasa apresiasi	1) Menyadari kesenangan-kesenangan sederhana. 2) Menyadari kebahagiaan sederhana yang berasal dari orang lain 3) Mengakui kebaikan Tuhan. 4) Mengakui peran orang lain untuk kesejahteraan kita. 5) Memandang kehidupan dan orang lain secara positif.	5, 8, 11, 12, 15	2, 10, 16, 18, 20	10
Perasaan yang positif terhadap kehidupan yang dimiliki.	1) Merasa puas dengan diri sendiri. 2) Merasa bahagia dengan adanya orang lain. 3) Merasa bahagia dengan keadaan diri sendiri.	1, 21, 24	4, 17, 19	6
Kecenderungan untuk bertindak positif sebagai ekspresi dari perasaan positif dan apresiasi yang dimiliki.	1) Melaksanakan ibadah sebagai wujud bersyukur kepada Tuhan. 2) Menjalani aktivitas sebaik mungkin sebagai wujud bersyukur kepada Tuhan. 3) Membantu orang lain sebagai wujud terima kasih. 4) Membalas kebaikan orang lain sebagai wujud apresiasi.	3, 7, 14, 23	6, 9, 13, 22	8
Jumlah		12	12	24

#### 4. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dalam bentuk kuisisioner atau angket. Kuisisioner atau angket adalah salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara membuat pertanyaan atau pernyataan kemudian diberikan kepada responden untuk

dijawabnya. Dari jawaban tersebut maka akan diperoleh sebuah data yang digunakan sebagai hasil penelitian.<sup>9</sup>

Sampel yang digunakan oleh peneliti memiliki kualifikasi yaitu, memiliki usia diatas 60 tahun dan kegiatan sehari-harinya bekerja. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data dimulai dari:

- 1) Menyusun item penelitian sesuai dengan instrumen penelitian kedalam bentuk kuisisioner penelitian yang akan digunakan.
- 2) Menyebarkan kuisisioner pada sampel yang digunakan sebagai penelitian.
- 3) Melakukan tabulasi data yaitu memasukkan data pada tabel yang akan dibuat, mengatur angka yang akan digunakan, memberikan penilaian pada item yang akan diberi nilai berdasarkan jawaban dari hasil penelitian.
- 4) Melakukan uji validitas dan reliabilitas pada jawaban kuisisioner.
- 5) Melakukan analisis berdasarkan uji validitas dan reliabilitas untuk menilai item mana saja yang layak untuk digunakan, berapa jumlahnya serta apakah kuisisioner yang dibuat oleh peneliti reliabel.
- 6) Melakukan uji analisis sesuai dengan rumusan masalah.

## **5. Teknik Analisis Data**

Pada penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui Hubungan antara Kebersyukuran dengan Kebahagiaan pada Lansia yang Bekerja di Dusun Tanjungan yaitu dengan variabel *dependent* adalah kebahagiaan

---

<sup>9</sup> Sulisworo Kusdiyati dan Irfan Fahmi, "*Observasi Psikologi*", (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2019), 3

sedangkan variabel *independent* adalah kebersyukuran. Analisis data yaitu proses mengolah, menyajikan serta menginterpretasikan data yang dihasilkan di lapangan pada saat penelitian agar data memiliki makna dan dapat dipahami oleh orang lain.<sup>10</sup>

### 1) Validitas

Validitas adalah mengacu seberapa jauh menggambarkan suatu teori atau konsep yang sedang diteliti. Dapat dikatakan suatu instrument pengukuran yang valid dapat mengukur apa yang seharusnya diukur dengan instrument penelitian yang digunakan. Mengukur validitas membutuhkan penilaian yang cermat dari peneliti. Karena hasil dari pengukuran validitas sangat jarang untuk menghasilkan hasil akhir instrument penelitian yang valid secara keseluruhan atau yang tidak valid secara keseluruhan, karena hasil akhir uji validitas sering kali berada ditengah-tengah antara keseluruhan instrument valid atau keseluruhan instrument tidak valid. Butir item penelitian dikatakan valid apabila *Corrected Item-Total Correlation* (apabila menghitung menggunakan spss) berada diatas 0.25. Namun apabila hasil *Corrected Item-Total Correlation* berada dibawah 0.25 maka dianggap tidak valid.<sup>11</sup>

### 2) Reliabilitas

Reliabilitas menurut para ahli adalah menyebutkan pengertian reliabilitas menjadi sebuah konsistensi akibat atau dampak dari sebuah penelitian yang menggunakan beraneka macam metode penelitian

---

<sup>10</sup> Widodo, "*Metode Penelitian*", (Jakarta: Raja Grasindo Persada, 2010), 147

<sup>11</sup> Morrison, "*Metode Penelitian Survey*", (Jakarta: Kencana, 2017), 103-104

dalam kondisi-kondisi tertentu baik secara tempat maupun waktu yang tidak memiliki kesamaan. Secara khusus konsep reliabilitas sendiri mengacu pada perolehan hasil nilai dari setiap item-item yang ada pada kuisioner sebagai akibat dari uji reliabilitas yang sebenarnya untuk menguji kebenaran skala pengukuran instrumen penelitian yang digunakan atau dibuat.<sup>12</sup> Untuk menghitung reliabilitas instrument penelitian dapat menggunakan rumus *Cronbach Alpha*, berikut ini rumus *cronbach alpha*:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas yang dicari

$n$  = Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum \sigma_t^2$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item

$\sigma_t^2$  = Varians total

Dengan nilai  $r_{11} = 0.75$  namun apabila sulit untuk memenuhi nilai  $r_{11} = 0.75$  maka peneliti boleh untuk menurunkan  $r_{11}$  atau  $r$  ideal menjadi 0.70 atau 0.60.<sup>13</sup>

### 3) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam uji normalitas data dapat dikatakan normal apabila hasil data dari uji normalitas diatas

<sup>12</sup> Dyah Budiastuti dan Agustinus Bandur, "Validitas dan Reliabilitas Penelitian Dilengkapi Analisis dengan Nvivo, SPSS dan Amos", (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018), 210

<sup>13</sup> Vigih Hery Kristanto, "Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah", (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 136-137

0.05 namun apabila hasil uji normalitas berada dibawah 0.05 maka data tersebut tidak dapat dikatakan normal.<sup>14</sup>

#### 4) Uji Linieritas

Uji linieritas adalah suatu cara uji coba yang digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Kedua variabel dapat dikatakan linier apabila hasil uji linieritas yang menggunakan spss memiliki Sig. *deviation from linearity* lebih dari 0.05.

#### 5) Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis pada penelitian ini peneliti menggunakan uji korelasi *person product moment*. Korelasi diukur dengan koefisien atau  $r$  yang mengindikasikan seberapa banyak relasi antara dua variabel. Berikut ini rumus korelasi *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Jumlah sampel

$\sum XY$  = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat variabel X

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat variabel Y

$\sum X$  = Jumlah variabel X

$\sum Y$  = jumlah variabel Y

---

<sup>14</sup> Muhamad Uyun dan Baquandi Lutvi Yoseanto, “*Seri Buku Psikologi: Pengantar Metode Penelitian Kuantitatif*”, (Yogyakarta: Deepublish, 2022), 126-128

Kedua variabel dapat dikatakan memiliki korelasi apabila nilai yang dihasilkan bernilai positif namun apabila nilai yang dihasilkan bernilai negative maka kedua variabel dapat dikatakan tidak memiliki korelasi.

Berikut ini hubungan positif korelasi:

- a. 0.01-0.19 = korelasi sangat rendah
- b. 0.20-0.39 = korelasi rendah
- c. 0.40-0.59 = korelasi moderat
- d. 0.60-0.79 = korelasi tinggi
- e. 0.80-1.00 = korelasi sangat tinggi<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Deni Darmawan, "*Metode Penelitian Kuantitatif*", (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2013), 17